Angular + Component

Apa itu Angular Component?

Komponen adalah building block utama atau unit kecil yang membentuk aplikasi angular, class yang menggunakan decorator **@Component()** di dalamnya. Karena terpecah menjadi unit-unit kecil, memudahkan kita untuk memaintenance kode.

Setiap komponen di Angular akan terdiri dari:

- Sebuah **template** HTML, yang akan berisi hal yang dirender ke dalam suatu halaman.
- Typescript **class** yang merupakan behaviour.
- A CSS **selector** sebagai penanda penggunaan komponen.
- Optional, CSS **styles** yang diaplikasikan ke template.

Terdapat 2 cara pembuatan komponen:

- 1. Dengan menggunakan Angular CLI
- Pembuatan secara manual.



Membuat Component: Dengan Angular CLI

- Di terminal, pindahkan direktori ke aplikasi angular.
- Jalankan perintah ng generate component <component-name>,

<component-name> adalah nama dari komponen baru.

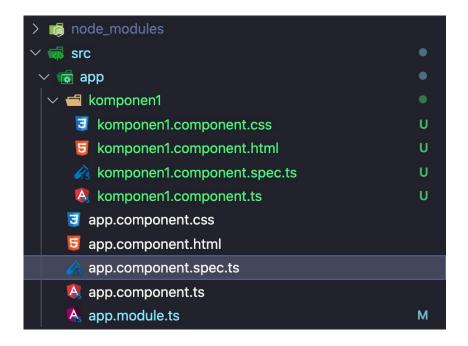
Secara default, perintah ini akan otomatis mengenerate:

- Folder yang bernamakan <component-name>. Dimana didalam folder ini terdapat file:
 - File component, <component-name>.component.ts
 - File template HTML, <component-name>.component.html
 - File CSS, <component-name>.component.css
 - File testing, <component-name>.component.spec.ts



Membuat Component: Dengan Angular CLI

```
ng generate component komponen1
CREATE src/app/komponen1/komponen1.component.css (0 bytes)
CREATE src/app/komponen1/komponen1.component.html (24 bytes)
CREATE src/app/komponen1/komponen1.component.spec.ts (647 bytes)
CREATE src/app/komponen1/komponen1.component.ts (287 bytes)
UPDATE src/app/app.module.ts (408 bytes)
```



Contoh pembuatan komponen baru, dengan nama "komponen1".



Membuat Component: Secara Manual (Inline html & css)

Dalam pembuatan komponen disamping, anotasi @Component merupakan hal yang penting untuk mendefinisikan komponen. Dimana terdapat beberapa seperti:

- 1. **selector** untuk identifikasi pemanggilan komponen..
- 2. **template** html
- 3. styles css
- 4. **providers** biasanya berisi services (ex: API service) yang digunakan dalam komponen tersebut)

```
TS component-overview.component.3.ts \times
src > app > component-overview > TS component-overview.component
    import { Component } from '@angular/core';

    @Component({
        selector: 'app-component-overview',
        template: '<h1>Hello World!</h1>',
        styles: ['h1 { font-weight: normal; }']
    })

8
    export class ComponentOverviewComponent {
    10
    11 }
```



^{*}Contoh disamping pembuatan komponen secara manual bernama

[&]quot;component-overview"

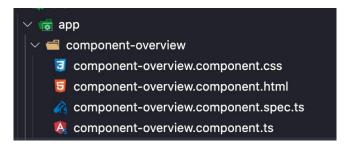
Membuat Component: Secara Manual

Bila template dan style ingin di file berbeda, bisa dilakukan cara:

 Buatlah file css, html, spec.ts, dan ts. Dengan contoh penamaan:

<component-name>.component.<extension>

- Di dalam file <component-name>.component.ts, masukkan kode disamping ini.
- 3. Selector, templateUrl dan styleUrls bisa dimasukkan path ke file html, dan css yang sebelumnya dibuat.
- Penamaan selector dibebaskan, namun harus representatif dan harus unik dari komponen lainnya.



```
component-overview.component.ts ×

src > app > component-overview > A component-overview.component.ts > ...

import { Component } from '@angular/core';

@Component({
    selector: 'app-component-overview',
    templateUrl: './component-overview.component.html',
    styleUrls: ['./component-overview.component.css']
}

export class ComponentOverviewComponent {

10

11
}
```



^{*}Contoh disamping pembuatan komponen secara manual bernama "component-overview"

Deklarasi Komponen di Module

Setiap komponen yang dibuat, **harus dideklarasikan**, agar bisa dikenali oleh aplikasi Angular.

@NgModules berguna untuk mendefine module yang akan dipakai aplikasi, termasuk komponen-komponen.

Contoh disamping mendeklarasikan komponen di file app.module.ts.

Importlah class dalam file <component-name>.component.ts dan masukkan kedalam declarations @NgModule.

```
🔼 app.module.ts M 🗙
src > app > A app.module.ts > & AppModule
       import { NgModule } from '@angular/core';
       import { BrowserModule } from '@angular/platform-browser';
       import { AppComponent } from './app.component':
       import { Komponen1Component } from './komponen1.komponen1.component';
       @NgModule({
         declarations:
           AnnComponent.
           Komponen1Component
         imports: [
           BrowserModule
         providers: [].
         bootstrap: [AppComponent]
       export class AppModule { }
```



Render Komponen ke Browser

Jika komponen sudah dideklarasi dengan @NgModules (di slide sebelum ini),

Kita dapat menggunakan selector komponen di file html (misal di app.component.html), yang akan merender isi dari file html <component-name>.component.html.

```
komponen1.component.ts U X
src > app > komponen1 > \mathbb{A} komponen1.component.ts > ...
       import { Component, OnInit } from '@angular/core';
       @Component({
         selector: 'app-komponen1'
         templateurl. './komponen1.component.html',
         styleUrls: ['./komponen1.component.css']
       export class Komponen1Component implements OnInit {
          constructor() { }
         ngOnInit(): void {
```

```
src > app > 5 app.component.html > ...

<a href="mailto:src"> app > 5 app.component.html > ...</a>
<a href="mailto:src"> <a href="mailto:src"> app > 5 app.component.html > ...</a>
<a href="mailto:src"> <a href="mailto:src"> src > app > 5 app.component.html > ...</a>
<a href="mailto:src"> <a href="mailto:src"> src > app > 5 app.component.html > ...</a>
<a href="mailto:src"> src > app > 5 app.component.html > ...</a>
```



Render Komponen ke Browser

Ketika aplikasi dijalankan, maka akan terlihat hasil render komponen di halaman browser.









Menentukan hierarki Component Parent-Child

Untuk menentukan mana saja yang Parent dan Child Component, bisa dilihat contoh komponen template dibawah ini:

app.component merupakan Parent dari **app-add-new-item**. Karena **app-add-new-item** dirender didalam template app.component.

Nama selector: app-add-new-item

Hierarki Komponen:

app.component

add-new-item.component

Parent: app.component

Child: app-add-new-item



Sharing data Komponen Parent-Child

Cara sharing data antar komponen parent dan child ini menggunakan decorate @Input dan @Output.

- @Input: Memperbolehkan parent component untuk update/mengirim data ke child component
- @Output: Memperbolehkan child component untuk mengirimkan data ke parent component





Sharing data dari Parent ke Child (@Input)

Mengirimkan data dari Parent ke Child dengan decorator @Input

1. Parent Komponen mengirimkan data **parentMessage** ke child component, yang dirender di parent template, dengan property binding di dalam template. (Dalam contoh ini, bernama di-binding bernama **message**).

Note: app-komponen1 adalah nama selector dari child komponen.

```
app.component.ts M ×

src > app > A app.component.ts > AppComponent > pa
    import { Component } from '@angular/core';

2
    3 > @Component({ ...
7    })
    8 × export class AppComponent { parentMesssage = "Halo ini dari Parent" }

10
    11
```

App.component (Parent)



Sharing data dari Parent ke Child (@Input)

- 2. @Input decorator harus disediakan di class child component, agar data binding (**message**) dari parent dapat diterima oleh Child Component. Nama data binding dan nama variable dalam decorator @Input harus sama.
- 3. Sesudah data diterima oleh child component, maka data message dapat dirender ke template child



Sharing data Komponen dari Child ke Parent (@Output)

- 1. Buat binding event click di child template, (contoh method: **addNewItem())**. Dimana didalamnya akan meng-emit event ke Parent.
- 2. Daftarkan nama_event_emitter di @Output.
 - **EventEmitter** merupakan salah satu class, untuk dapat meng-emit event ke Parent.
 - Untuk meng-emit value ke parent, dapat menggunakan .emit():

this.nama_event_emitter**.emit(**value_yang_ingin_dikirim_ke_parent**)**





Sharing data Komponen dari Child ke Parent (@Output)

- 3. Bind nama_event_emitter di parent template. (nama event emitter disini **newItemEvent**).
- 4. Arahkan bind event_emitter ke method dalam parent component. **\$event** harus dipass, agar value dari child dapat diterima kedalam parent.

add-new-item.component.html (Child)

```
app.component.ts M X

src > app > A app.component.ts > ...

import { Component } from '@angular/core';

}

@ Gomponent({ ...
})

export class AppComponent {
   items = ['sepatu', 'sendal', 'tas']

addItemInParent(newItem: string) {
   this.items.push(newItem);
}

this.items.push(newItem);
}
```

₩ HACKTIV8